

Nomor : 874 /WK/CORSEC/2019

Jakarta, 11 Oktober 2019

Kepada Yth. :
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar modal
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4
Jakarta.

Perihal : **Laporan Informasi atau Fakta Material**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut :

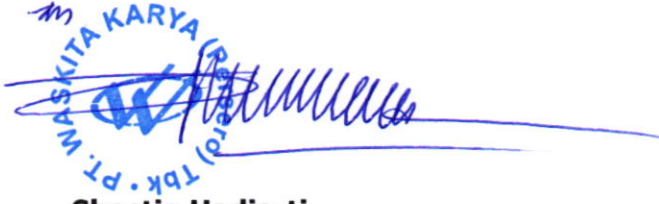
Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perseroan").
Bidang Usaha : Konstruksi
Telepon : (021) 8508510
Faksimili : (021) 8508506
Alamat surat elektronik (*e-mail*) : waskita@waskita.co.id

1.	Tanggal kejadian	9 Oktober 2019
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Informasi atau Fakta Material lainnya. Peningkatan modal dasar PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") pada CKJT.
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	CKJT yang merupakan anak perusahaan WTR dengan kepemilikan saham sebesar 15% (lima belas persen) telah meningkatkan modal dasar dari semula sejumlah Rp 400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 575.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dari semula sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 875.000.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah). WTR selaku anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80,561% (delapan puluh koma lima enam satu persen) telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan secara tunai pada CKJT sebesar Rp 86.250.000.000,- (delapan puluh enam miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

		<p>Dengan adanya peningkatan modal dimaksud maka struktur kepemilikan saham pada CKJT adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk memiliki saham sebanyak 51% (lima puluh satu persen) atau setara dengan 3.442.500 (tiga juta empat ratus empat puluh dua ribu lima ratus) saham atau senilai Rp 344.250.000.000,- (tiga ratus empat puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). b. WTR memiliki saham sebanyak 15% (lima belas persen) atau setara dengan 1.012.500 (satu juta dua belas ribu lima ratus) saham atau senilai Rp 101.250.000.000,- (seratus satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). c. PT PP (Persero) Tbk memiliki saham sebanyak 14% (empat belas persen) atau setara dengan 945.000 (sembilan ratus empat puluh lima ribu) saham atau senilai Rp 94.500.000.000,- (sembilan puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah). d. PT Brantas Abipraya (Persero) memiliki saham sebanyak 10% (sepuluh persen) atau setara dengan 675.000 (enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham atau senilai Rp 67.500.000.000,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah). e. PT Jasa Sarana memiliki saham sebanyak 10% (sepuluh persen) atau setara dengan 675.000 (enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham atau senilai Rp 67.500.000.000,- (enam puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah). <p>Dapat disampaikan bahwa tujuan peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional CKJT.</p>
4.	<p>Dampak Kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>Dampak atas transaksi tersebut diatas diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila WTR tidak melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan pada CKJT, maka kepemilikan saham WTR pada CKJT akan terdilusi. 2. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebagaimana telah dijelaskan diatas akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional CKJT, maka apabila WTR sebagai pemegang saham tidak melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan tersebut akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap Perseroan sebagai kontraktor pada proyek pembangunan ruas jalan tol milik CKJT tersebut.
5.	<p>Keterangan lain-lain</p>	<p>Dapat disampaikan bahwa terkait transaksi tersebut dalam proses pembuatan akta notaris.</p>

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Senior Vice President
Corporate Secretary,**

A handwritten signature in blue ink is written over a circular blue stamp. The stamp contains the text "PT. WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk." around the perimeter. The signature is a cursive-style name that appears to be "Shastia Hadiarti".

Shastia Hadiarti

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia;
2. Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.